

## ABSTRAK

**Nama** : Sulyana  
**NIM** : 1161010080  
**Tahun** : 2020  
**Judul Penelitian** : “Living Teologi Masyarakat Kampung Los Cimaung Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”

Skripsi ini mengkaji tentang Islam yang hidup di masyarakat (*living theologi*) di kampung Los Cimaung Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Pada masyarakat Muslim Kampung Los Cimaung dalam sejarahnya terdapat kejadian dan gesekan sosial antara empat aliran keberagamaan dalam Islam (NU, Persis, Muhammadiyah, Islam Bai'at). Tujuan penelitian ini untuk menemukan jawaban dari beberapa permasalahan yang dijadikan pokok pembahasan dalam skripsi ini yaitu: 1) Pemahaman teologi masyarakat kampung Los Cimaung Desa Margamukti. 2) Relasi antar masyarakat Kampung Los Cimaung Desa Margamukti. 3) Dampak dari perbedaan aliran pada masyarakat Kampung Los Cimaung Desa Margamukti.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan untuk menganalisis objek permasalahan tersebut yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi, dan metode kualitatif sebagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi), serta teologi pluralis sebagai tawaran solusi.

Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu ada beberapa point. *Pertama*, masyarakat Kampung Los Cimaung merupakan masyarakat yang multi aliran (ormas Islam). Ada empat aliran besar yang mewarnai pengalaman keagamaan masyarakat Kampung Los Cimaung, yaitu Nahdlatul Ulama (NU), Persis, Muhammadiyah, dan Islam Bai'at. Keberadaan aliran-aliran ini, pada gilirannya berpotensi untuk memicu terjadinya gesekan sosial yang berbasis keagamaan. *Kedua*, adanya teologi pluralis dan teologi politik Islam Bai'at. Kesesuaian antara pandangan teologi kerukunan menurut tokoh masyarakat di sana dengan konsep *wahdat al-adyan* yang dipopulerkan oleh al-Hallaj, di mana pluralisme dimaksudkan untuk memahami dan menghormati sebuah perbedaan dan bukan untuk mempermasalahkannya. Namun, bukan berarti konsep ini menghendaki untuk menyatukan atau mencampurkan agama atau paham yang berbeda. Konsep ini menghendaki terciptanya sebuah tradisi dari keberagaman yang saling terbuka satu sama lain. Kemudian, teologi politik dalam salah satu aliran Islam Bai'at yang berpandangan bahwa Islam di Indonesia itu tidak murni murni sehingga harus diatur dengan syari'at Islam seutuhnya dengan cara mendirikan negara Daulah Islamiyah Indonesia. Tetapi meskipun begitu, masyarakat Kampung Los Cimaung dalam menyikapi keberagaman saat ini mulai harmonis. Mereka sudah mulai terbuka antara satu dengan yang lainnya, baik dalam segi ritual maupun sosial. Pelan tapi pasti masyarakat Kampung Los Cimaung mulai mempraktikkan sebuah teologi pluralis (*living teologi Islam*).

**Kata Kunci:** Kampung Los Cimaung, Pengalaman beragama, Teologi Islam.